

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menarche merupakan haid pertama yang terjadi pada stadium lanjut dari pubertas dan sangat bervariasi pada tiap individu dan terjadi rata-rata pada umur 10,5-15,5 tahun (soetjaningsih, 2004:2). Sedangkan *Menopause* merupakan masa berhentinya haid pada wanita usia 48-50 tahun (Dini Kasdu,2002: 15). Berdasarkan jumlah penduduk dan derajat kesehatan masyarakat Indonesia pada tahun 2000, sekitar 25% penduduk wanita Indonesia akan mencapai usia *menopause*. Dari penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa *menopause* berhubungan dengan *menarche*, seperti yang dikemukakan oleh Rose A. Frisch dari Harvard bahwa makin dini usia *menarche* akan makin lambat usia *menopause* alamiah (*spontaneous menopause*). Gonzales dan Villena (1997) melakukan penelitian pada 469 wanita di Peru menemukan bahwa keterlambatan usia *menarche* berhubungan dengan kedinian usia *menopause*. Namun, Van Noord, et al. (1997) yang meneliti 3756 wanita di Belanda tidak menemukan korelasi antara usia *menarche* dan usia *menopause*. Mutiara Budi Azhar (2002) dari Bagian anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya melakukan penelitian pada 43 wanita *menopause* untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dengan usia *menopause* dengan hasil: 27 wanita yang mengalami *menarche* lebih awal (≤ 13 tahun) mengalami *menopause* pada usia lanjut (> 48 tahun), sedangkan 16 wanita lain yang mengalami *menarche* akhir (> 13 tahun) mengalami

menopause pada usia lebih dini (≤ 48 tahun). Dari atas menunjukkan bahwa hubungan antara usia menarche dengan kejadian *menopause* masih kontroversial.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 orang wanita *menopause* di Desa Waru Lor Kecamatan Paciran Lamongan pada 10 februari 2011 didapatkan 6 dari 10 wanita tersebut (20%) mengalami *menarche* lebih awal (≤ 13 tahun) mengalami *menopause* pada usia lanjut (> 48 tahun), sedangkan 4 wanita lain yang mengalami *menarche* akhir (> 13 tahun) mengalami *menopause* pada usia lebih dini (≤ 48 tahun), padahal untuk usia menarche yang normal adalah 13 tahun dan *menopause* normal adalah 48 tahun.

Sebelum memasuki masa menarche atau sekitar lima bulan sebelumnya, seorang perempuan akan mengalami keputihan, jenis keputihan ini tidak berbahaya karena sel-sel dalam dinding vagina menghasilkan asam laktat yang selanjutnya akan mengeluarkan kuman-kuman jahat, rasa sakit pada perut bagian bawah, timbul seks sekunder seperti pembesaran payudara, pertumbuhan rambut pubis dan ketiak serta Buah dada mengeras (www.psychologi.wikia.com). Wanita sehat secara normal akan mengalami suatu proses degenerasi yang dinamakan *menopause*, seperti dalam banyak pembahasan bayi wanita memiliki sekitar 500.000 oosit. Sepertiganya hilang sebelum puberitas dan sebagian besar sisanya hilang pada masa reproduksi. Pada setiap siklus menstruasi, 20-30 folikel primordial dalam proses perkembangan dan sebagian besar diantaranya mengalami atresia. Selama masa reproduksi sekitar 400 oosit mengalami proses pematangan dan sebagian besar hilang secara spontan akibat bertambahnya usia yang lebih dikenal dengan masa *menopause* (Aqila Smart, 2010: 16) Masa *menopause* merupakan masa klimakterium dimana pada masa peralihan yang dilalui seorang wanita dari periode reproduktif ke periode non-reproduktif.

Tanda, gejala, atau keluhan yang timbul sebagai akibat darimasa peralihan ini di sebut tanda atau gejala *premenopause*. Pada fase ini fungsi reproduksi mulai menurun. Setelah periode klimakterium selesai, wanita akan memasuki periode *postmenopause* yang di lanjutkan periode *senillis* (Dini kasdu, 2002: 2-3). Pada tahap pertama yaitu sebelum haid, berlangsung sejak bayi hingga masa *prapubertas* yaitu sekitar usia 8-12 tahun. Selanjutnya sekitar usia 12-13 tahun umumnya seorang anak perempuan akan mendapatkan *menarche* (haid pertama kalinya). Masa ini disebut sebagai pubertas. Fase reproduksi atau periode fertil (subur) berlangsung sampai usia 45 tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu di lakukan penelitian guna mengetahui hubungsn antara usia *menarche* dengan *menopause*.guna memberikan informasi pada wanita yang *menarche* lebih lama sehingga dapat mempersiapkan diri untuk meng hadapi *menopause*.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita usia 45-55 tahun di Desa Waru Lor kecamatan Paciran kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada wanita usia 45-55 tahun di Desa Waru Lor kecamatan Paciran kabupaten Lamongan?

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi usia *menarche* pada wanita usia 45-55 tahun di Desa Waru Lor kecamatan Paciran Lamongan
2. Mengidentifikasi kejadian *menopause* pada wanita usia 45-55 tahun di Desa Waru Kecamatan Paciran Lamongan.
3. Menganalisa hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita usia 45-55 tahun di Desa Waru Lor Kecamatan Paciran Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan penerapan ilmu serta teori yang di dapatkan selama kuliah kedalam praktik, serta menjadi refrensi ilmu pengetahuan kesehatan reproduksi khususnya pada materi menopause.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan teori untuk mendukung perbaikan kualitas hidup wanita *menopause*.

2. Bagi Akademik

Menambah kepustakaan sehingga menjadi wacana dan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang hubungan *menarche* dengan *menopause*.

3. Bagi instansi kesehatan terkait

Untuk menambah wawasan baru mengenai *menopause*.

4. Bagi Wanita Menopause

Wanita *menopause* dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi masa *menopause* termasuk keluhan saat menopause sehingga tidak perlu minum obat jika timbul keluhan. Penelitian yang diajukan diharapkan dapat memberikan sebagian dari informasi yang dibutuhkan dalam bidang kesehatan, khususnya bagi wanita *menopause* sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan prosedur perawatan yang adekuat.